

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim. A. Y.,. 2015. *Skema Hutan Kemasyarakatan (HKm) Kolaboratif sebagai Solusi Penyelesaian Konflik Pengelolaan SDA di Hutan Sesaot Lombok Barat*. Jurnal Sosiologi Pedesaan. Vol. 03 No. 03 Desember 2015, Halaman 91-100. ISSN : 2302-7517.
- Adi Winata, Ernik Yuliana. 2012. *Tingkat Partisipasi Petani Hutan dalam Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Perhutani*. Jurnal Mimbar, Vol. XXVIII No. 1 Juni 2012: 65-76. ISSN 0215-8175. EISSN 2303-2499
- Adelina S., Restu Agusti., Yesi Mutia Basri. 2014. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jom FEKON Vol. 1 No. 2 Oktober 2014.
- Agung Djojosoekarto, Ahmad Qisai, Achmad Musyadat, Miftah A. Iksanto, Cucu Suryaman, Bambang W. Sumirat, Fatih Gama, Agus Affianto, Amin Tohari. 2012. *Nilai-Nilai Dasar Orang papua dalam Mengelola Tata Pemerintahan (Governance)*. Partnership for Governance Reform Centre for Learning and Advancing Experimental Democracy Indonesia Forestry and Governance Institute. Yogyakarta. ISBN: 978-979-26-9693-6
- Alam Surya P., Saeful Muluk, Hadi Prayitno, Ahmad Taufik, Roy Salam, Ramian Nugraha, Tarmidzi, Niko Ruru, Khairul Sani. 2019. *Pembiayaan Perhutanan Sosial di Indonesia*. Working Paper
- Ari Rakatama dan Ram Pandit. 2019. *Reviewing Social Forestry Schemes in Indonesia: Opportunities and Challenges*. Journal Forest Policy and Economics. <https://doi.org/10.1016/j.forpol.2019.102052>
- Awang, S. A.,. 2003. *Hutan Desa: Realitas Tidak Terbantahkan sebagai Alternatif Model Pengelolaan Hutan di Indonesia*. dalam *Prosiding Seminar Hutan Desa: Alternatif Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat*. Yayasan DAMAR dan The Food Foundation. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Analisis Statistik Sosial Bonus Demografi dan Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Teluk Wondama. 2019. *Statistik Daerah Kabupaten Teluk Wondama 2019*. Teluk Wondama
- Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Jeneberang Walanae. 2010. *Laporan Hasil Kegiatan Fasilitas Penyusunan Rencana Kerja Hutan Desa*. Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial.

- Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraaan Lingkungan Maluku dan Papua. 2018. *Prosiding Seminar Nasional Perhutanan Sosial dan Rempah-Rempah Provinsi Maluku*. Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 105 halaman. ISBN 978-602-60137-0-5.
- Bambang M. Baru., Harianto, Bambang Sulistiono. 2017. *Peran Modal Sosial (Social Capital) dalam Penguatan Fungsi Pemerintahan Desa*. Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial Vol. 18 Nomor 2, September 2017. ISSN:1411-5344
- Burt R. S., 1997. *A Note on Social Capital and Network Content*. *Journal Social Networks*. Vol. 19, Issue 4, October 1997, 355-373. [https://doi.org/10.1016/S0378-8733\(97\)00003-8](https://doi.org/10.1016/S0378-8733(97)00003-8)
- Butar T., 2009. *Potensi Kontribusi Sektor Kehutanan terhadap Ketahanan Pangan Nasional melalui Pengembangan Agroforestry*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi dan Kebijakan Kehutanan. Bogor. Jawa Barat.
- CIFOR (Center For International Forestry Research). 2012. *Warta Kebijakan Perhutanan Sosial*. <http://www.cifor.org/acm/download/pub/wk/warta09.pdf> diakses tanggal 09 Januari 2020.
- David. 2006. *Manajemen Strategis : Konsep*. Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat
- Dian Novayanti, Irwan. S. Banuwa, Rahmat Safe'i, C. Wulandari. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat dalam Pembangunan Hutan Tanaman Rakyat pada KPH Gedong Wani*. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, Vol. 9(2) Desember 2017:61-74. ISSN: 1907-5316. EISSN : 2613-9979
- Dharmawan A. H., 2002. *Pengembangan Komunitas dan Pedesaan Berkelanjutan*. *Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi*. Faperta. Institut Pertanian bogor
- Elisabeth K., 2017. *Pemberdayaan Masyarakat melalui Kebijakan Hutan Kemasyarakatan untuk Menciptakan Kesejahteraan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Elena G. Mifsud, Laura Secco, Elena Pisani. 2016. *Exploring the Interlinkages Between Governance and Social Capital: A Dynamic Model for Forestry*. *Journal Forest and Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.forpol.2016.01.006>
- Evi J. K. Nababan., Rommy Qurniati, Asihing Kustanti. 2016. *Modal Sosial pada Pengelolaan dan Pelestarian Hutan Mangrove di Kecamatan*

- Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Sylva Lestari. Vol. 4 No. 2 April 2016 (89-100). ISSN 2339-0913
- Firdaus A. Y. 2018. *Panduan Praktis Penerapan Kebijakan Perhutanan Sosial: Kerangka Percepatan Reformasi Tenurial Hutan*. Bogor, Indonesia. CIFOR
- Fukuyama. 2001. Social Capital, Civil Society and Development. Third World Quarterly, Vol. 22 No. 1:7-20.
- Ferdinal Asmin. 2017. *Modal Sosial dalam Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat di Sumatera Barat*. Program Studi Doktoral Ilmu Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Grootaert C., Narayan D., Jones V. N., Woolcock M. 2004. *Measuring Social Capital An Integrated Questionnaire*. Washington, D.C. The World Bank.
- Hauberer J. 2011. *Social Capital Theory: Toward a Methodological Foundation VS Research*. Charles University. Prague
- Hasbullah J. 2006. *Social Capital Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. Cetakan pertama. Jakarta: MR-United Press
- Hayati, M. 2015. *Kajian Strategi Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Kelurahan Tugusari Kabupaten Lampung Barat*. Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Konsentrasi Pengelolaan SDA dan Lingkungan Hidup. Universitas Padjajaran. Jawa Barat.
- Heri Sunaryanto. 2015. *Dampak Fertilitas Terhadap Kebutuhan Dasar Keluarga (Studi Kasus Pada Keluarga Dengan Jumlah Anak Lebih Dari Dua di Desa Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah)*. Jurnal Sosiologi Nusantara, Vol. I No. 1 Desember 2015.
- Indhasari F., Dassir M., Mujetahid A., 2012. *Modal Sosial dalam Pemanenan Hutan Rakyat di Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros*. Program Pascasarjana UNHAS. Makassar.
- Indiyah Hudiyani, Ninuk Purnaningsih, Pang S. Asngari, Hardjanto. 2017. *Persepsi Petani terhadap Hutan Rakyat Pola Agroforestry di Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Penyuluhan Vol. 13 No. 1 Maret 2017.
- Kemitraan. 2011. *Mendorong Percepatan Hutan Kemasyarakatan dan Hutan Desa. The Partnership Governance Reform*. Jakarta. Indonesia.
- Kementerian Kehutanan. 2014. *Peraturan Menteri Kehutanan No. P.88/Menhut-II/2014 tentang Hutan Kemasyarakatan*. Jakarta

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2019. *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P21/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 tentang Hutan Adat dan Hutan Hak*. Jakarta
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2019. *Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK. 744/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2019 tentang Peta Indikatif dan Areal Perhutanan Sosial*. Jakarta
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2016). *Statistik Gender Tematik: Potret Ketimpangan Gender dalam Ekonomi*. Jakarta: Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Lawang. 2005. *Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologik*. Jakarta (ID).
- Lenggono P. S., 2004. *Modal Sosial dalam Pengelolaan Tambak (Studi Kasus pada Komunitas Petambak di Desa Muara Pantuan Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kertanegara)*[Tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- M. Rijal, Syaifullah Noer. 2013. *Peran Modal Sosial dalam Pelestarian Hutan*. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*. JKAP Vol 17 No. 2 – November 2013. Halaman 20. ISSN 0852-9213.
- Mundzir. 2010. *Pendidikan Non Formal dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan*. Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Sosiologi Pendidikan (FIP). Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang.
- Munirwan Umar. 2016. *Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan*. *Jurnal Edukasi* Vol. 2 Nomor 1 Januari 2016. ISSN: 2460-4917. E-ISSN 2460-5794.
- Mustofa M. F., 2013. *Peran Modal Sosial Pada Proses Pengembangan Usaha (Studi Kasus : Komunitas PKL SMAN 8 Jalan Veteran Malang)*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* : 1-20.  
<http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/530> diakses tanggal 20 Januari 2020.
- Naufal Romzy, Triwahyudianto, Nila R. Wardani. 2019. *Modal Sosial dalam Pengelolaan Hutan Produksi pada Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Desa Pandantoyo Kabupaten Kediri*. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi (JPIG)* Vol. 4 No. 1 Maret 2019 Hal. 9-16.
- Nugroho A., 2015. *Kontribusi Hasil Hutan Bukan Kayu bagi Masyarakat Sekitar Hutan*. *Jurnal Locus* 6(5): 1-12

- Nengsih Anen. 2016. *Peran Modal Sosial Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Rakyat di Kelurahan Selopuro Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri*. Jurnal Nusa Sylva. Vol 16 No. 2 Desember 2016. ISSN 1412-4696.
- Nopianti H, Elvina N. 2011. *Modal Sosial pada Komunitas Nelayan di Pulau Baai (Studi pada Nelayan di Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu)*. Vol.8 No.1. Pp 55-63.
- Purnastuti, L., Wahyuni, D., Mustofa. (2015). *Analisis Tingkat Pengembalian Investasi Pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Prosiding, Seminar Nasional, tanggal 9 Mei 2015. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Penny N. U. 2019. *Penetapan Upah Minimum dalam Meningkatkan Kesejahteraan Bagi Pekerja*. Jurnal Sosio Informa Vol. 5, No. 02, Mei-Agustus Tahun 2019.
- Pradityo, R. 2016. *Hutan Kemasyarakatan sebagai Alternatif Penyelesaian Konflik Tenurial Kehutanan*. Bhumi: Jurnal Agraria dan Pertanahan Vol. 256-260.
- Pribadhi. 2011. *Resiprositas dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Kelurahan Kauman Kabupaten Blora)*[Skripsi]. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Rangkuti. 2017. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Centro Inti Media. ISBN: 978-602-03-0652-6-0
- Respatiadi, H. 2016. *Penerapan Hutan Kemasyarakatan di Indonesia: Kisah dari Dua Desa*. Center of Indonesian Policy Studies.
- Sanjaya R.,. 2016. *Evaluasi Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKM) pada Gabungan Kelompok Tani Rukun Lestari Sejahtera di Desa Sindang Pagar Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat*. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Santoso, H. 2007. *Hutan Kemasyarakatan dan Hutan Desa Tafsir Setengah Hati Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat versi Kementerian Kehutanan RI*. Jurnal Kehutanan Masyarakat. 3(1) : 53-60.
- Sanudin. 2016. *Perkembangan Hutan Kemasyarakatan di Provinsi Lampung*. Program Doktor Ilmu Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gajah Mada. Jurnal Manusia dan Lingkungan, Vol. 23:276-283.
- Sasongko Y. A. T., 2012. *Diaspora Madura : Analisis Modal Sosial Dalam Usaha Sektor Informal Oleh Migran Madura di Kecamatan Tanah*

- Sereal Kota Bogor Jawa Barat*. [Skripsi]: Institut Pertanian Bogor. Jawa Barat.
- Suharto E. 2007. *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik*. Alfabeta. Bandung, hlm 96.
- Supratiwi. 2013. *Peranan Modal Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati*. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/politika/article/view/4846> diakses tanggal 20 Januari 2020.
- Suwarti. 2015. *Implementasi Perencanaan Pengelolaan dan Pemanfaatan Hutan Desa di Kabupaten Gunung Kidul*. Program Magister Administrasi Publik Universitas Brawijaya.
- Suyadi, Sumardjo, Zaim Uchrowi, Prabowo Tjitropranoto. 2019. *Pengaruh Penyuluhan Kehutanan Terhadap Peran Kepemimpinan Informal di Lingkungan Taman Nasional Gunung Ciremai Provinsi Jawa Barat*. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* Vol. 16 No. 1, 2019: 25-41. p-ISSN 1979-6013. e-ISSN 2502-4221.
- Syahriar H. G,. 2015. *Modal Sosial dalam Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata di Obyek Wisata Colo Kabupaten Kudus*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang
- Tim Bina Swadaya. 2001. *Pengalaman Mendampingi Petani Hutan*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta
- Uphoff N. 2000. *Understanding Social Capital: Learning from the Analysis and Experience of Participation*. P Dasgupta, I. Seragelin, editors. *Social Capital Multifaceted Perspective*. Washington DC: The World Bank.
- Widodo K,. 2015. *Analisis Pengaruh Modal Sosial terhadap Produktivitas Lahan (Studi Kasus: Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. UNDIP. Semarang.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Responden.

#### KUISIONER PENELITIAN

#### “MODAL SOSIAL MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN PERHUTANAN SOSIAL DI KPH SADDANG I KABUPATEN TANA TORAJA”

Kuisisioner ini merupakan instrumen dari penelitian saya yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Melalui kuisisioner ini saya mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bpk/Ibu/Saudara, besar harapan saya pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab dengan jujur.

<b>Nama</b>	:	
<b>Tempat Tanggal Lahir</b>	:	
<b>Umur</b>	:	tahun
<b>Jenis Kelamin</b>		1. Laki-laki 2. Perempuan
<b>Pendidikan terakhir</b>		1. Tidak sekolah 2. Tidak tamat Sekolah Dasar 3. Tamat SLTP/Sederajat 4. Tamat SLTA/Sederajat 5. Tamat Perguruan Tinggi
<b>Pendidikan non formal</b>		1. Pernah mengikuti Kursus 2. Pernah mengikuti Pelatihan 3. Pernah mengikuti Penyuluhan
<b>Jumlah anggota keluarga</b>	:	orang
<b>Status perkawinan</b>		1. Kawin 2. Belum Kawin 3. Janda/Duda
<b>Mata Pencaharian</b>	:	
<b>Penghasilan tetap</b>		Rp.
<b>Penghasilan tambahan</b>		Rp.
<b>Lama tinggal di Kampung</b>		

Berilah tanda lingkaran pada pilihan yang benar/sesuai atau isi pada kolom jawaban.

<b>Kepercayaan</b>			
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pilihan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Saya percaya kepada sesama masyarakat desa karena memiliki kesamaan dalam mencapai tujuan Bersama	1.Tidak percaya 2.Kurang percaya 3.Percaya	
2	Saya percaya kepada pemerintah atau aparat desa dalam menyalurkan bantuan kepada kelompok tani hutan baik dalam dana maupun pengembangan kapasitas diri/kelompok.	1.Tidak percaya 2.Kurang percaya 3.Percaya	
3	Saya percaya kepada tokoh masyarakat/adat/agama dapat memfasilitasi atau menyelesaikan persoalan dalam pengelolaan kawasan maupun hasil usaha jika suatu saat saya mendapat hambatan.	1.Tidak percaya 2.Kurang percaya 3.Percaya	
4	Saya percaya kepada pihak luar/LSM dapat membantu dalam pengelolaan Perhutanan Sosial	1.Tidak percaya 2.Kurang percaya 3.Percaya	
5	Saya percaya kepada Dinas Kehutanan bisa membantu dalam pengembangan program Perhutanan Sosial	1.Tidak percaya 2.Kurang percaya 3.Percaya	

<b>Norma Sosial</b>			
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pilihan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Saya menaati aturan-aturan tidak tertulis dalam kelompok tani hutan	1. Tidak taat 2. Kurang taat 3. Taat	
2.	Saya akan bersikap jujur jika ada bantuan dana/barang yang diperoleh dari pihak luar	1. Tidak taat 2. Kurang taat 3. Taat	
3.	Saya mengetahui dan taat terhadap aturan agama yang berlaku	1. Tidak taat 2. Kurang taat 3. Taat	
4.	Saya bersikap sopan terhadap sesama anggota kelompok tani	1. Tidak taat 2. Kurang taat	



	hutan dalam kelompok yang telah terbentuk.	3. Taat
5.	Saya akan berusaha taat dan menjaga kerukunan kelompok dengan baik walaupun suatu saat terjadi permasalahan	1. Tidak taat 2. Kurang taat 3. Taat
6.	Saya mengetahui dan taat terhadap aturan pemerintah yang berlaku untuk program Perhutanan Sosial	1. Tidak taat 2. Kurang taat 3. Taat

Jaringan			
No	Indikator	Pilihan	Jawaban
1	Saya berusaha menyatukan semua anggota RT yang tergabung didalam kelompok tani hutan	1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering	
2	Saya selalu berpartisipasi didalam kegiatan kelompok	1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering	
3	Saya rela membangun jaringan demi berkembangnya program Perhutanan Sosial	1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering	
4	Saya mau bekerjasama dengan anggota yang lain dalam mengelola hasil hutan	1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering	
5	Saya mau membangun kerjasama kelompok diluar komunitas saya	1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering	
6	Saya berusaha menjalin kebersamaan antar anggota dalam kelompok tani hutan	1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering	

Tindakan Proaktif			
No	Indikator	Pilihan	Jawaban
1	Saya akan berbagi pengalaman dan pengetahuan yang saya miliki demi kemajuan kelompok tani hutan.	1. Tidak Pernah 2. Jarang 3. Sering	
2	Saya rela berbagi informasi tentang ilmu yang saya dapat kepada sesama anggota	1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering	
3	Saya rela berpartisipasi dalam	1. Tidak pernah	

	kegiatan adat dan masyarakat walaupun tanpa diberi upah	2. Jarang 3. Sering
4	Saya rela melakukan hal-hal yang positif demi menjaga kerukunan dalam anggota kelompok	1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering
5	Saya rela pergi mencari informasi ke anggota yang lain jika saya tidak mengetahuinya	1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering
6	Saya akan membantu menyelesaikan konflik dalam anggota jika terjadi permasalahan.	1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering

### Kepedulian terhadap sesama dan lingkungan

No	Indikator	Pilihan	Jawaban
1	Saya selalu memperhatikan dan empati kepada teman anggota jika ada masalah yang menyimpannya atau membutuhkan pertolongan	1. Tidak peduli 2. Jarang peduli 3. Peduli	
2	Saya selalu memperhatikan kelestarian lingkungan baik didalam hutan maupun diluar hutan.	1. Tidak peduli 2. Jarang peduli 3. Peduli	

#### Lampiran 2. Pedoman Wawancara Mendalam PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

(Informan : Tokoh adat, Tokoh Masyarakat, Pemerintah Daerah, ASN UPT KPH Saddang I, LSM)

1. Apa yang anda ketahui tentang skema perhutanan sosial ?
2. Apakah sering terjadi konflik dalam pengelolaan hutan ?
3. Apakah ada pendataan tentang potensi dan daya dukung wilayah kelola ?
4. Apakah ada rencana dan analisis usaha tani bidang kehutanan ?
5. Bagaimana mengetahui batas-batas wilayah kelola dan batas kawasan hutan untuk dikelola ?
6. Apakah pernah dilakukan identifikasi dan pemetaan permasalahan wilayah kelola dan kawasan hutan disekitar perkampungan ?
7. Apakah ada aktifitas yang dilakukan dalam rangka rehabilitasi (penanaman lahan kritis/kosong/tidak produktif, kanan kiri sungai, dll ?
8. Apakah pemanfaatan wilayah kelola sesuai dengan potensi yang ada ?
9. Apakah ada penyebaran informasi tentang kelestarian hutan dan lingkungan kepada masyarakat luas ?

10. Apakah ada pengumpulan modal awal usaha untuk Kelompok Tani Hutan ?
11. Apakah ada penguatan manajemen usaha tani ?
12. Apakah ada upaya atau kegiatan untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dalam mengelola hutan dan hasilnya ?
13. Ada tidaknya kelengkapan serta fungsi sekretariat ?
14. Ada tidaknya penguatan dan pengembangan modal kelompok ?
15. Ada tidaknya usaha pengembangan kerjasama, jejaring kerja dan kemitraan dengan pelaku usaha ?
16. Ada tidaknya peningkatan akses informasi dan teknologi dari berbagai sumber pada instansi teknis, lembaga penelitian, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat dan pelaku usaha ?
17. Ada tidaknya kegiatan peningkatan pendapatan kelompok, penambahan penyerapan tenaga kerja dari usaha kelompok serta peningkatan kontribusi usaha kelompok?

Lampiran 3. Data Responden Modal Sosial Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan di KPH Saddang I

NO	Nama Responden	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pendidikan Non Formal	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Pekerjaan	Pendapatan	Lama Tinggal
1	Imran	24	L	SLTA	pernah mengikuti Pelatihan	3	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
2	Jafaruddin	60	L	SLTP	Pelatihan, Penyuluhan	1	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
3	Paulus Batara	49	L	SLTA	Pelatihan, Penyuluhan	5	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
4	Kurrug	48	L	Tdk tamat SD	Tidak pernah	5	Petani	< Rp.500.000,-	> 10 tahun
5	Muhammad Yusuf	50	L	SLTP	Tidak pernah	–	Petani	>1..000.000	> 10 tahun
6	Suhardin	25	L	Tidak sekolah	Tidak pernah	–	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
7	Bustanil	35	L	SLTA	Pernah mengikuti pelatihan	4	Petani	>1..000.000	> 10 tahun
8	Muchtar Burrung	53	L	SLTA	Pernah mengikuti penyuluhan	7	Petani	>1..000.000	> 10 tahun
9	Aco	55	L	Tidak tamat SD	Tidak pernah	–	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
10	Kalu	88	L	Tidak sekolah	Tidak pernah	4	Petani	>1..000.000	> 10 tahun
11	Hendrik P.Randa	49	L	SLTA	Tidak pernah	6	Kepala Desa Pakala	>1..000.000	> 10 tahun
12	Ruru	46	L	Tidak tamat SD	Tidak pernah	5	Petani/ Kepala dusun	< Rp.500.000,-	> 10 tahun
13	Ampun Parassa	60	L	Tidak tamat SD	Tidak pernah	6	Petani/Aparat Lembang/Tokoh masyrakt		> 10 tahun

NO	Nama Responden	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pendidikan Non Formal	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Pekerjaan	Pendapatan	Lama Tinggal
14	Yulianus T.Ali	34	L	Tamat Perguruan Tinggi	Pernah mengikuti pelatihan	3	Petani/Tokoh Agama Kristen	>1..000.000	> 10 tahun
15	Samsuddin Nasir	38	L	SLTA	Pelatihan, Penyuluhan	–	Petani/Tokoh Agama muslim	>1..000.000	> 10 tahun
16	Gau Paembonan	49	L	Tdk sekolah	Tidak pernah	9	Petani/Tokoh Adat	>1..000.000	> 10 tahun
17	Markus Rerung	50	L	SLTA	Pelatihan, Penyuluhan	4	Petani	>1..000.000	> 10 tahun
18	Sanda Rerung	61	P	Tidak sekolah	Tidak pernah	2	Petani	>1..000.000	> 10 tahun
19	Markus Salea	45	L	Tidak tamat sekolah	Tidak pernah	7	Petani	>1..000.000	> 10 tahun
20	Antonius Bokko	60	L	SLTP	Pelatihan, Penyuluhan	4	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
21	Samuel Rerung	39	L	Tidak tamat SLTP	Tidak pernah	–	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
22	Anna Maria	36	P	Tidak tamat SD	Tidak pernah	4	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
23	Ateng Wahyudi	52	L	SLP	Penyuluhan	3	Petani	>1..000.000	> 10 tahun
24	Tappi'	51	L	SLTA	Penyuluhan	8	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
25	Kasmawati	45	P	Tamat SLTA	Tidak pernah	4	Petani	>1..000.000	> 10 tahun
26	Marlina Serni	38	P	Tamat SLTP	Tidak pernah	4	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
27	Yohanis Salebu	47	L	Tamat SLTA	Tidak pernah	2	Petani/Tokoh Agama	>1..000.000	> 10 tahun

NO	Nama Responden	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pendidikan Non Formal	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Pekerjaan	Pendapatan	Lama Tinggal
							Kristen		
28	Mustari	50	L	Tamat SLTA	Penyuluhan	9	Petani/Tokoh Agama Muslim	>1.000.000	> 10 tahun
29	Ester Salebu	34	P	Tamat Perguruan Tinggi	Tidak pernah	4	PNS/Tokoh agama Kristen	>1.000.000	> 10 tahun
30	Lukas Liling	64	L	Tidak sekolah	Tidak pernah	2	Petani/Tokoh Adat	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
31	Thomas Taang	70	L	Tidak tamat sekolah dasar	Tidak pernah	5	Petani/Tokoh Masyarakat	< Rp.500.000,-	> 10 tahun
32	Benikdus Hamka Buya	26	L	Tamat SLTA	Pelatihan	-	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
33	Daud	31	L	Tidak tamat SD	Tidak Pernah	3	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
34	Alexander Mangaya	25	L	Tamat SLTA	Tidak pernah	7	Petani/Staf Lembang Tanete	>1.000.000	> 10 tahun
35	Soppang	42	L	Tamat Perguruan Tinggi	Pelatihan		Kades Tanete	>1.000.000	> 10 tahun
36	Bakkaran	31	L	Tidak tamat sekolah dasar	Tidak Pernah	5	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
37	Seppul Kuasa	25	L	Tamat SLTA	Pelatihan		Petani/Staf Lembang Tanete	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
38	Arnoldus Nuslin	28	L	Tamat Perguruan Tinggi	Tidak pernah	6	Guru Honoror	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun

NO	Nama Responden	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pendidikan Non Formal	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Pekerjaan	Pendapatan	Lama Tinggal
39	Yohanes Allo	42	L	Tamat SLTP	Pelatihan	5	Petani	>1.000.000	> 10 tahun
40	Selvina Dalle	35	P	Tamat SLTP	Tidak Pernah	3	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
41	Kanda	31	L	Tamat SLTP	Pelatihan	5	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
42	Simson Mambela	44	L	Tamat SLTA	Pelatihan	7	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
43	Obed	30	L	Tidak tamat sekolah dasar	Pelatihan	4	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
44	Ranoang	50	L	Tidak sekolah	Pelatihan	3	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
45	Dale	45	P	Tidak tamat sekolah dasar	tidak pernah	3	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
46	Irwan Malinling	19	L	Tamat SLTA	Tidak Pernah	1	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
47	Hendrik Tandila	45	L	Tidak sekolah	Tidak Pernah	6	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
48	Martinus Minaga	59	L		Tidak Pernah	7	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
49	ST Romba	58	L	Tamat SLTA	Pelatihan	8	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun

NO	Nama Responden	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pendidikan Non Formal	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Pekerjaan	Pendapatan	Lama Tinggal
50	Bangun	22	L	Tamat SLTA	Tidak Pernah	1	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
51	Barrang	47	P	Tidak tamat sekolah dasar	Tidak Pernah		Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
52	Papa	50	L	Tidak sekolah	Tidak Pernah	5	Petani	>1..000.000	> 10 tahun
53	Bundu	49	L	Tidak tamat sekolah dasar	Penyuluhan	8	Petani	>1..000.000	> 10 tahun
54	I Wayan Suidiana	38	L	Tamat Perguruan Tinggi	Pelatihan	5	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
55	Sara	50	L	Tamat SLTA	Pelatihan	7	Petani	>1..000.000	> 10 tahun
56	Suppa	62	L	Tidak tamat sekolah dasar	Pelatihan	7	Petani	>1..000.000	> 10 tahun
57	Minggu Rombe	47	L	Tamat SLTA	Tidak Pernah	5	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
58	Pasa	50	L	Tidak sekolah	Tidak Pernah	5	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
59	Alla	65	L	Tidak tamat sekolah dasar	Pelatihan	5	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
60	Salle	32	L	Tidak sekolah	Tidak Pernah	1	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
61	Rusli Sarira	40	L	Tamat SD	Tidak Pernah	4	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun



NO	Nama Responden	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pendidikan Non Formal	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Pekerjaan	Pendapatan	Lama Tinggal
62	Benyamin duma	54	L	Tamat SD	Penyuluhan	7	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
63	Era Pawa	21	L	Tamat SLTA	Penyuluhan	5	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
64	Salasa	67	L	Tidak sekolah	Tidak Pernah	6	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
65	Aprilianto Adi'	28	L	Tamat SD	Penyuluhan	7	Petani	>1..000.000	> 10 tahun
66	Berti	22	L	Tamat SLTA	Penyuluhan	6	Petani	>1..000.000	> 10 tahun
67	Ester Esti'	34	P	Tamat SD	Tidak Pernah	4	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
68	Tola	44	L	Tidak sekolah	Penyuluhan	3	Petani	>1..000.000	> 10 tahun
69	Susana	32	P	Tamat SD	Tidak Pernah	4	IRT	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
70	Inti	30	L	Tamat SD	Tidak pernah	_	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
71	Sambo Karaeng	24	L	Tamat SLTA	Penyuluhan	6	Waslai	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
72	Berta	24	P	Tidak sekolah	Tidak pernah	5		>1..000.000	> 10 tahun
73	Martinus Salinggi	34	L	Tamat SD	Tidak pernah	4	Petani	>1..000.000	> 10 tahun
74	Mangagalen	48	L	Tidak sekolah	Penyuluhan	4	Petani	>1..000.000	> 10 tahun

NO	Nama Responden	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pendidikan Non Formal	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Pekerjaan	Pendapatan	Lama Tinggal
75	Paulus Mangiri	44	L	Tamat SD	Penyuluhan	7	Petani	>1.000.000	> 10 tahun
76	Taruk	31	L	Tamat SD	Penyuluhan	2	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
77	Subaedah	33	P	Tamat SLTA	Tidak pernah	5	IRT	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
78	Perdy	30	L	Tamat SD	Penyuluhan	3	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
79	Salinggi	34	L	Tamat SD	Penyuluhan	4	Petani	>1.000.000	> 10 tahun
80	Liwan	22	L	Tamat SD	Pernah mengikuti Penyuluhan	–	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
81	Joni	34	L	Tidak sekolah	Pernah mengikuti Penyuluhan	4	Petani	>1.000.000	> 10 tahun
82	Saipul Massi	47	L	Tidak sekolah	Tidak pernah	5	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
83	Lumu	26	P	Tamat SD	Pernah mengikuti Penyuluhan	4	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
84	Bartholomeus Sinai	49	L	Tamat SLTA	Pernah mengikuti Penyuluhan	3	Guru Honorer	>1.000.000	> 10 tahun
85	Sialla	47	L	Tamat SD	Pernah mengikuti Penyuluhan	4	Petani	>1.000.000	> 10 tahun
86	Susa	26	L	Tidak sekolah	Tidak pernah	5	Petani	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	> 10 tahun
87	Paulus Kadang	53	L	Tidak sekolah	Tidak pernah	6	Petani	Rp.500.000 -	> 10 tahun

NO	Nama Responden	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pendidikan Non Formal	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Pekerjaan	Pendapatan	Lama Tinggal
								Rp.1.000.000	

Lampiran 4. Korelasi Karakteristik Individu dalam Pengelolaan Hutan di KPH Saddang I

No	Korelasi	Karakteristik Individu					
		Umur	Pendidikan Formal	Pendidikan Non Formal	Tingkat Pendapatan	Lama Tinggal	Luas Lahan
1	Umur	1.000	0.164	0.181	0.210		<b>0.214*</b>
2	Pendidikan Formal	0.164	1.000	<b>0.324**</b>	0.205		-0.173
3	Pendidikan Non Formal	0.181	<b>0.324**</b>	1.000	<b>0.297**</b>		-0.060
4	Tingkat Pendapatan	0.201	0.205	<b>0.297**</b>	1.000		<b>0.256*</b>
5	Lama Tinggal						
6	Luas Lahan	<b>0.214*</b>	-0.173	-0.060	<b>0.256*</b>		1.000

Keterangan : \*\*korelasi nyata pada taraf 0.01

\*korelasi nyata pada taraf 0.05

Lampiran 5. Korelasi Unsur Modal Sosial dengan Karakteristik Individu dalam Pengelolaan Hutan di KPH Saddang I

No	Unsur Modal Sosial	Karakteristik Individu					
		Umur	Pendidikan Formal	Pendidikan Non Formal	Tingkat Pendapatan	Lama Tinggal	Luas Lahan
1	Kepercayaan	0.199	0.023	<b>0.320**</b>	0.154		<b>0.278**</b>
2	Norma Sosial	0.091	<b>0.328**</b>	0.141	0.053		-0.065
3	Jaringan	0.140	0.039	<b>0.257*</b>	0.021		<b>0.274*</b>
4	Kepedulian	-0.029	-0.011	0.147	-0.046		-0.078
5	Tindakan Proaktif	-0.041	-0.064	0.210	0.001		0.020

Keterangan : \*\*korelasi nyata pada taraf 0.01

\*korelasi nyata pada taraf 0.05

#### Pedoman Kekuatan Hubungan (Correlation Coefficient)

0.0 – 0.25 = korelasi sangat lemah

0.26 – 0.50 = korelasi cukup

0.51 – 0.75 = korelasi kuat

0.76 – 0.99 = korelasi sangat kuat

1.00 = korelasi sempurna